

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap orang akan selalu memikirkan kelangsungan hidupnya. Banyak cara yang dilakukan untuk membuat hidupnya makmur dan bahagia. Dengan mencari pekerjaan yang menghasilkan banyak uang maupun dengan membuka suatu usaha yang menguntungkan. Ada pula yang meminjam sebagian uang kepada lembaga-lembaga perekonomian guna memenuhi keperluan hidupnya.

Sebagian orang yang telah menerima penghasilan rutin biasanya berpikir untuk menyimpan dengan harapan dapat digunakan memenuhi kebutuhan/pengeluaran tak terduga di masa mendatang. Saat ini tempat penyimpanan dan peminjaman uang semakin banyak dan praktis. Setiap orang berhak memilih dan memberikan kepercayaannya kepada lembaga keuangan tersebut, baik lembaga keuangan berupa bank maupun bukan bank.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang juga menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pinjaman. Dalam hal ini, salah satu yang menjadi faktor pengukur suatu koperasi dinilai sehat atau tidak yaitu dari laporan keuangannya. Dalam laporan keuangan tersebut dapat dilihat bagaimana pengelolaan keuangan koperasi tersebut apakah sudah benar dan tepat sesuai dengan peraturan yang ada.

Salah satu jenis koperasi ialah koperasi simpan pinjam. Dalam menjalankan usahanya tentu koperasi simpan pinjam mempunyai cara-cara

atau strategi supaya apa yang dilakukan dapat bermanfaat untuk para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Cara-cara atau strategi yang dilakukan yaitu membuat acuan yang ingin dicapai, memprediksi total Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diinginkan selain itu koperasi juga harus memperhatikan kelancaran angsuran dan jangka waktu kredit karena hal ini secara otomatis akan mempengaruhi kecepatan perputaran modal (turn over).

Koperasi Kredit atau Credit Union atau yang biasa disingkat CU adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, yang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin banyaknya peraturan yang mengatur koperasi secara rinci, menuntut koperasi untuk secara otomatis melakukan kegiatan perekonomiannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada. Pembuatan laporan keuangan koperasi saat ini juga harus disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan untuk lembaga keuangan non bank, dimana salah satunya ialah koperasi. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2012:3). Laporan keuangan yang dibuat nantinya harus dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pada saat rapat anggota, maka laporan keuangan tersebut harus mewakili kondisi keuangan koperasi yang sesungguhnya.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu organisasi dengan

mempertimbangkan hasil operasi yang lalu untuk membuat prediksi kegiatan usaha di masa mendatang. Dalam hal ini, analisis laporan keuangan perlu dilakukan pada koperasi demi kepentingan pihak-pihak yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasi.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan sering didengar kata 'rasio'. Rasio sendiri merupakan salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengukur aspek-aspek dalam laporan keuangan yang akan dinilai. Maka analisis rasio keuangan adalah cara yang biasa digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu organisasi dimana salah satunya adalah koperasi. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan selama satu periode akuntansi (analisis vertikal) atau dengan membandingkannya dengan periode-periode yang lain (analisis horizontal) sehingga dari perhitungan tersebut dapat ditemukan rasionya dan dapat disimpulkan. Kesimpulan tersebut yang nantinya menggambarkan kondisi keuangan dan sekaligus hasil operasi dari koperasi tersebut.

Alasan peneliti memilih Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur karena koperasi ini merupakan salah satu Koperasi Kredit dibawah naungan Puskopdit Jawa Timur yang terletak di Surabaya yang sudah beroperasi sejak tahun 2007 dan telah berbadan Hukum sejak tahun 2015. Alasan lain peneliti memilih periode 2011 – 2015 sebagai data yang akan diteliti karena Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur menyediakan data laporan keuangan pada periode tersebut. Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur juga telah memiliki banyak anggota, sesuai dengan data yang dimiliki koperasi per

tanggal 19 Desember 2016 jumlah anggota sebanyak 686 orang serta telah banyak memberikan pinjaman kepada para anggotanya. Dari penjelasan tersebut maka otomatis Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur telah memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian anggotanya.

Mengingat akan pentingnya hal-hal tersebut maka penulis mengambil judul: “Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan ‘Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur’ di Surabaya”. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Sehingga dari penilaian tersebut diharapkan dapat diketahui hasil operasi dari Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur serta tingkat kesehatan koperasi tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah penilaian tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui hasil penilaian tingkat kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Digunakan untuk memberikan referensi bagi koperasi agar dapat meningkatkan pengelolaan lembaga serta loyalitas para anggota maupun calon anggota demi keberlangsungan koperasi. Sehingga koperasi dipercaya oleh anggota khususnya dalam hal pendanaan, baik itu berupa pinjaman maupun simpanan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Untuk pengembangan ilmu audit internal dalam bidang penilaian tingkat kesehatan suatu koperasi.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur di Surabaya. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ialah bagaimana tingkat kesehatan keuangan koperasi apabila dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Oleh karena itu, satuan kaji yang diperlukan dalam proses penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Kredit Swadaya Sejahtera Jawa Timur sejak tahun 2011 – 2015.